

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kinerja kepala madrasah aliyah memiliki 4 dimensi yaitu dimensi integritas kepribadian, dimensi peran serta, kemampuan mengerahkan sumber daya, dan dimensi kemampuan menjalankan fungsi manajemen. Secara keseluruhan diperoleh angka rata-rata sebesar 3,58 dengan klasifikasi cukup, sehingga kinerja kepala madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung tergolong cukup.

Peran komite madrasah aliyah memiliki 4 dimensi yaitu dimensi pemberi pertimbangan (*advisory Agency*), dimensi pendukung (*Supporting Agency*), dimensi pengontrol (*Controlling Agency*), dan dimensi mediator antara pemerintah dan masyarakat. Skor rata-rata peran komite madrasah adalah 2,80 dengan klasifikasi cukup. Penafsiran maka dengan demikian peran komite madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung cukup.

Budaya mutu madrasah aliyah memiliki 2 dimensi yaitu dimensi budaya yang mempunyai nilai nilai primer, dan dimensi budaya yang mempunyai nilai nilai sekunder. Skor rata-rata budaya mutu madrasah adalah 3,5 dengan klasifikasi cukup baik. Penafsiran angka 3,5 adalah cukup baik,

sehingga budaya mutu madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung cukup.

Kinerja mengajar guru madrasah aliyah memiliki 10 dimensi yaitu mampu membuat perencanaan, penguasaan materi, penguasaan metode, penguasaan strategi, memeriksa tugas-tugas, mengelola kelas, melakukan penilaian, melakukan remedial, mengembangkan potensi siswa, kemampuan memperhatikan peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata kinerja mengajar guru madrasah aliyah di kabupaten Bandung adalah 4,00 dengan klasifikasi baik. Penafsiran angka 4,00 adalah baik, sehingga kinerja mengajar guru madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung baik.

Mutu madrasah aliyah memiliki 5 dimensi yaitu dimensi prestasi peserta didik, kepuasan kerja, tingkat ketidakhadiran, banyaknya drop out, dan kualitas kinerja. Skor rata-rata mutu madrasah aliyah di kabupaten Bandung adalah 3,50, dengan klasifikasi baik. Penafsiran angka 3,50 adalah baik, sehingga kinerja mengajar guru madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung baik.

2. Kinerja kepala madrasah secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru madrasah aliyah di Kabupaten Bandung.
3. Peran komite madrasah secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru madrasah aliyah di Kabupaten Bandung.

4. Budaya mutu secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung.
5. Kinerja kepala madrasah, peran komite madrasah, dan budaya mutu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung.
6. Kinerja kepala madrasah secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung.
7. Peran komite madrasah secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung.
8. Budaya mutu secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung.
9. Kinerja guru secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung.
10. Kinerja kepala madrasah, peran komite madrasah, budaya mutu, kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu madrasah aliyah swasta di Kabupaten Bandung.

## B. Rekomendasi

Hasil temuan penelitian menunjukkan adanya dukungan terhadap teori yang ada. Namun demikian, karena keterbatasan dalam penelitian ini, maka perlu ditindaklanjuti dengan penelitian-penelitian selanjutnya, agar teori yang sudah ada didukung oleh hasil penelitian ini sehingga lebih teruji lagi kebenarannya. Urgensi penelitian lanjutan tersebut didasarkan pula kepada keterbatasan penelitian ini yang berfokus kepada kinerja kepala madrasah, peran komite madrasah, budaya mutu dan kinerja guru madrasah aliyah.

Dengan demikian penulis merekomendasikan kepada para pemangku kebijakan di tingkat pusat hingga daerah serta pengelola pendidikan pada madrasah aliyah swasta sebagai berikut :

1. Kinerja kepala madrasah khususnya pada kemampuan mengerahkan sumber daya dilakukan penanganan sejak dini dalam rekrutmen calon kepala madrasah, dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan kepala madrasah yang sudah ada, diadakan penilaian kinerja, serta dilaksanakannya audit kinerja.
2. Untuk meningkatkan peran komite madrasah khusus sebagai pengontrol maka perlu dilakukan langkah-langkah melalui pendekatan personal, diadakannya training untuk fungsi dan tugas komite madrasah, workshop tentang komite, dan pemberian buku pedoman pelaksanaan teknis tentang komite madrasah.
3. Budaya mutu khususnya pada budaya yang mempunyai nilai nilai primer perlu diadakannya perbaikan pola hubungan interpersonal serta meningkatkan komitmen berorganisasi di madrasah aliyah.

4. Kinerja guru pada keahlian mengelola kelas dan mengembangkan potensi peserta didik masih tergolong lemah maka dipandang perlu untuk mengadakan workshop tentang teknik pengelolaan kelas, mengefektifkan kembali MGMP, serta penambahan wawasan guru pada psikologi pendidikan.
5. Untuk meningkatkan mutu madrasah aliyah dalam menangani banyaknya *dropt out* maka perlu dilakukan pendekatan kepada pihak masyarakat, menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah setempat, menyediakan program orang tua asuh.